

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Vivi. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Action Research, Research And Development (R&D). 27.28.
- Donatus Wea S. Turu. 2020. *Studi tentang pemahaman terhadap hakikat dan Tujuan perkawinan katolik oleh pasangan dan dampaknya terhadap perwujudan panca tugas gereja*. 8. (1). Jurnal: Jumpa. 88.
- Halawa Junius. 2018. *Pastoral konseling psikologi Alkitabiah bagi perempuan yang telah melakukan hubungan seks sebelum menikah*. Jurnal Missio Ecclesie.7 (2).304.
- Hyronimus Ario Dominggus. (2022). *Konsep pisah ranjang dalam sifat takterputusan perkawinan katolik*.1.(2). Di unduh dari:
<https://sttkalvari.ac.id/ojs/indeks.php/eleos/index>
- Hadiwardoyo, Al. P. (1988). *Perkawinan dalam Tradisi Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardana, T. I. K. A. (2013). *Kursus Persiapan perkawinan*. Jakarta : Obor
- Khairunnisa Ayu. 2013. *Hubungan religius dan kontrol diri dengan perilaku Psikoborneo. Seksual Pranikah remaja di MAN I Samarinda. Psikoberneo*. 1 (3). 126-127.
- Lon, Y. S. (2019). *Hukum Perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius
- Mudjijo, P. (2018). *Kebahagiaan dan Kesejahteraan Iuami Istri Implikasinya bagi Kursus Persiapan Perkawinan*. Jurnal Kateketik dan Pastoral. 2/1, 35-52. Diunduh dari:
<https://e-jurnal-stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/27>

- Mohamad & Bungin. (2015). *Audit Komunikasi Pendekatan metode Asesmen Sistem informasi komunikasi dalam organisasi*. Jakarta: Prenada Media. 78.
- Moleong.L.J.2019.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mayasari Fridya. 2000. *Perilaku seksual remaja dalam berpacaran Ditinjau dari harga diri berdasarkan jenis kelamin*. Jurnal: Psikologi.(2). 123.
- Meikel Kkaliks leles kancak. 2014. *Perkawinan yang tak terceraikan menurut hukum kanonik*. 6.
- Maas Kees. (2013). *TEOLOGI MORAL SEKSUALITAS*. Ende: Nusa Indah. 11-12
- Makasau, Rosmayasinta. 2013. *ORANG MUDA KATOLIK ANTARA MORALITAS SEKSUAL DAN TREND PERGAULAN BEBAS*. Jurnal Masalah Pastoral keluarga, 2. 1. 3. di unduh dari. <https://scolar.google.com>
- Nawawi. 1993. *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Oktavia Nona. 2022. *Perkawinan Menurut Tata Cara Gereja Katolik dan Implementasi*. Jurnal: Pendidikan Agama dan Teologi. Diunduh dari Jurnal: <https://doi.org/10.56393/itheos.v2i2.1223.47>.
- Putri Nurul Falah. 2009, *Hubungan antara perilaku asertif dengan perilaku seksual pranikah pada remaja putri*. 4.
- Rihardini Tetty. 2012. *Persepsi remaja tentang perilaku seks pranikah di SMA "X"*. 1. (1). Jurnal: <https://doi.org/10.36456/embrio.Voll.noO.all906-7>
- Siku Jata. 2019. *Perkawinan Dalam Terang Kitab Suci*. Jurnal Pastoral Dan Kateketik, Di unduh dari Jurnal Stiparend.ac.id. 2-8.
- Siku Jata. 2020. *FAKTOR_FAKTOR PENGARUH TERHADAP PRAKTEK KAWIN PINTAS DI KEPAENDE*. Diunduh dari. Fransjata@stiparend.ac.id, frederikusdhedhu@stiparend.ac.id, alessandro@stiparend.ac.id, ferydeidhae@stiparend.ac.id
- Sugeng Baskoro. 2019. *Perkawinan Katolik Dan Ketidakceraiannya*. 8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wekke Suardi Ismail. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Penerbit Gawe Buku. Adi Karya Mandiri. 25.

Lampiran I

Daftar Nama Nara sumber

Pasangan belum menikah

NO	Nama	Usia (Tahun)	Alamat	Waktu Wawancara
1.	Bernadeta Erviana Lujung	21 Tahun	Lingkungan III	17 November 2023
2.	Veronika Mei	22 Tahun	Lingkungan II	17 November 2023
3.	Rensiana Wona	38 Tahun	Lingkungan I	17 November 2023
4.	Grasiana Jando	33 Tahun	Lingkungan II	18 November 2023
5.	Yuliana Grasiana Ninda	27 Tahun	Lingkungan II	18 November 2023
6.	Sebastianu Meto	34 Tahun	Lingkungan II	18 November 2023
7.	Maksimilianus Pe'i	26 Tahun	Lingkungan I	18 November 2023
8.	Albertus Ja'o Sado	26 Tahun	Lingkungan III	19 November 2023
9.	Theodorus Elfianus Setia	32 Tahun	Lingkungan I	19 November 2023
10.	Yohanes Jambu	27 Tahun	Lingkungan II	20 November 2023

Lampiran II

Daftar nama nara sumber

Masyarakat umat stasi buubei yang sudah menikah

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat	Waktu Wawancara
1.	Yohanes Jaga	70 Tahun	Lingkungan I	17 november 2023
2.	Stevanus Tani	64 Tahun	Lingkungan I	!8 November 2023
3.	Nikolaus Lawi	66 Tahun	Lingkungan I	20 November 2023
4.	Maria Fatima Sinar	47 tahun	Lingkungan I	21 November 2023

Lampiran III

Pedoman Wawancara

1. Apa saja Faktor-faktor Pengaruh terjadinya hubungan seks sebelum Menikah?

Lampiran IV

Hasil Wawancara

Pasangan Suami Istri

1. Apa saja Faktor-faktor Pengaruh terjadinya hubungan seks sebelum Menikah?

No	Nama	Jawaban
1.	TES	Narasumber TES mengatakan bahwa, ketentuan jodohnya ada di tangan ibunya. Karena di satu sisi Ibunya mengalami sakit berat jadi apapun kemauannya ibunya TES pasti akan ikut. setiap kali TES menjalin hubungan serius dengan kekasihnya, tetapi sang Ibu tidak menyetujui (tidak restu), bahkan terus menerus dengan perempuan yang berbeda tetapi ibunya sama sekali tidak merestui. Dengan berjalannya waktu bertambah dengan usianya yang semakin berumur (30 tahun), maka TES memutuskan untuk menjalin hubungan yang serius dengan kekasihnya HI yang masih berusia 18 tahun walaupun tanpa merestui ibunya. Karena menurut TES, kekasihnya HI adalah tulang rusuknya yang sejati. Akhirnya ketika menjalani hidup bersama TES dan HI, beberapa bulan kemudian sang ibu dari TES jatuh sakit dan pada akhirnya meninggal dunia.

2.	AS	Narasumber AS mengatakan bahwa, keduanya sudah sama-sama saling mencintai dan kekasihnya menginginkan untuk ke hubungan yang lebih serius karena di samping itu kekasihnya kasihan karena AS adalah seorang anak yatim piatu dan tinggal sebatang kara, maka dari itu keduanya sepakat untuk hidup bersama walaupun belum menerima sakramen perkawinan.
3.	MP	Narasumber MP mengatakan bahwa karena, di satu sisi, di desa Tinabani jaringan yang sangat susah untuk mencaritahu atau mengakses internet, sehingga MP tidak terlalu mencaritahu yang lebih luas. Maka dari itu, ketika MP sudah mengikuti pendidikan ke jenjang perkuliahan di ende, darisitulah banyak perubahan drastis yang terjadi dalam diri MP. Yakni; sudah mendapatkan jaringan yang memadai dan bisa mengakses situs-situs dewasa sehingga tidak bisa mengendalikan seksual. Dan juga pergaulan bebas seperti; suka mabuk, suka keluyuran malam dengan teman sebaya, mengikuti gaya pacaran yang berlebihan dan lain-lain. Sehingga pada akhirnya, MP sudah malas untuk mengikuti perkuliahan dan memutuskan untuk

		berhenti kuliah. Beberapa minggu kemudian pihak dari keluarga si perempuan mengantarkan ke rumahnya MP dan minta di pertanggungjawabkan dikarenakan kekasihnya sudah mengandung.
4.	GJ	Narasumber GJ mengatakan; bahwa faktor-faktor yang terjadi karena pertama, memiliki pendapat dan pemikiran yang sama, juga adanya pribadi yang sudah merasa memiliki seperti; merasa cemburu dan takut kehilangan. Disatu sisi, keduanya masih status hubungan darah (anak om kandung) yang sebenarnya di larang keras oleh ajaran Gereja. Tetapi karena cinta GJ dan kekasihnya sangat besar dan merasa takut kehilangan, sehingga mereka memutuskan untuk menjalin hubungan yang serius. bahkan keduanya mengatakan bahwa sudah siap akan segala resiko kedepannya entah itu dari pihak kedua keluarga, adat istiadat, dan bahkan di pihak Gereja sekalipun mereka akan siap menghadapinya. yang terpenting mereka hidup bersama sehidup semati walaupun belum menerima sakramen perkawinan.

5.	RW	RW Mengatakan bahwa, perkenalan pertama kali melalui nomor nyasar kemudian saling kontak. Ketika keduanya ketemu dan munculah sebuah rasa saling nyaman. RW juga mengatakan bahwa suaminya HM adalah pacar pertamanya sekaligus terakhir dalam hidupnya. Dan pada akhirnya RW dan HM memutuskan untuk hidup bersama dan memiliki anak walaupun belum menerima sakramen perkawinan.
6.	YGN	YGN Mengatakan bahwa awal kenalan lewat media sosial (facebook) lalu ajak ketemu dan saling nyaman alasan karena sifatnya baik, perhatian dan juga sangat peduli kepada dirinya. Lalu YGN dan kekasihnya sepakat untuk menjalin hubungan yang serius walaupun belum menerima sakramen perkawinan.
7.	BEL	Narasumber BEL mengatakan : bahwa faktor-faktor yang terjadi, karena awal mulanya berkenalan di resepsi pernikahan, lalu si laki-laki dalam keadaan mabuk dan mengajak BEL ke tempat yang sepi untuk berpacaran. kemudian warga setempat dapat mereka berpacaran yang tidak wajar, lalu pihak keluarganya BEL minta si laki-laki untuk bertanggung jawab. setelah beberapa bulan di manggarai, MJ dan BEL memutuskan untuk pulang ke kampung MJ di buubei. Setibanya disana ternyata MJ sudah mempunyai dua Istri. Istri Pertama sudah meninggal dunia dan mempunyai dua orang anak yang bersekolah di jenjang SMP. Istri kedua masih

		hidup dan mempunyai satu orang anak yang sudah duduk di bangku kelas 3 SD. Setelah BEL mengetahui semuanya, maka pada saat itu terjadilah konflik yang sangat besar antara BEL,MJ, dan juga istri keduanya. Pada saat itu mental BEL sangat terganggu, dan BEL mengatakan bahwa pada waktu itu EL mempertahankan rumah tangganya karena BEL sedang mengandung.dan BEL juga mengatakan bahwa sampai sekarang rumah tangganya sering terjadi konflik. karena Istri kedua dari suaminya itu adalah asli orang Buubei, sehingga sering datang mengganggu maka dari itu muncul adanya terjadi sebuah koflik dalam rumah tangga MJ dan BEL.
8.	VM	Narasumber VM mengatakan bahwa, faktor yang terjadi ketika mengikuti pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas di ende. Dan sudah jauh dari pengawasan orangtuanya, Hal ini membuat VM bebas bergaul akibat tidak ada pantauan dari orangtua. Maka dari itu terjadilah hal-hal negative dalam dirinya yaitu,hamil di bangku sekolah. Dari kejadian itu VM juga mengalami stres berat dan juga sangat dikecewakan oleh kedua orangtuanya. Lalu kedua orangtuanya minta di pertanggungjawabkan kepada pihak laki-laki untuk hidup bersama.
9.	SM	Narasumber SM mengatakan bahwa, ketika waktu pacaran SM sangat mencintai dan memiliki posesif tinggi terhadap kekasihnya, sehingga adanya muncul rasa cemburu yang sangat besar ketika pria lain berteman dengan kekasihnya, dan juga karena takut

		kehilangan sehingga pada akhirnya SM memutuskan untuk menjalin hidup bersama pasanganya walaupun belum menerima sakramen perkawinan.
10.	YJ	Narasumber YJ mengatakan, karena adanya rasa daya tarik kepada kekasihnya karena kekasihnya mempunyai bodi badan yang bagus dan memiliki aura yang sangat cantik. Sehingga munculnya rasa suka di antara keduanya dan berniat untuk hidup bersama walaupun belum menikah.

Lampiran V

Hasil Wawancara

Masyarakat Umat Stasi Buubei

1. Apa saja Faktor-faktor Pengaruh terjadinya hubungan seks sebelum Menikah?

No	Nama	Jawaban
1.	YJ	Narasumber YJ mengatakan bahwa faktor pengaruh karena keduanya adalah sudah bagian dari tulang rusuk mereka Istilah bahasa Lio “Nuwa tungga sage sama” yaitu orang tersebut adalah bagian dari tulang rusuknya atau jodoh yang tuhan berikan kepada mereka..
2.	ST	Narasumber ST mengatakan bahwa faktor pengaruh karena mengikuti teman sebaya yang sudah hidup bersama, sehingga mereka juga mengikuti untuk hidup bersama pasangannya walaupun belum menerima sakramen Perkawinan.
3.	NL	Narasumber NL mengatakan bahwa faktor pengaruh, karena cara berpacaran yang seperti orang yang sudah hidup berkeluargah atau pacaran yang berkelebihan, sehingga menyebabkan terjadinya hamil di luar perkawinan.

4.	MFS	Menurut FS mengatakan bahwa Faktornya Karena, tinggal di kos yang bebas dan jauh dari pengawasan dari kedua orangtua, sehingga menyebabkan terjadinya kehamilan. Dan sesuai adat ende lio ketika sudah terjadi kehamilan harus diantarkan Ke rumah pihak keluarga laki-laki dan minta di pertanggungjawabkan.

Lampiran VI

Hasil Dokumentasi



Wawancara: ibu Veronika Mei

Wawancara: Bapak Yohanes Jaga



Wawancara: Bapak Albertus Ja'o Sado



Wawancara: Ibu Rensiana Wona



Wawancara: Ibu Bernadeta Erviana
Lujung



Wawancara: Ibu Yuliana Grasiona Ninda



Wawancara: Ibu Maria Fatima Sinar



Wawancara: Bapak Theodorus
Elfianus Setia



Wawancara: Bapak Sebastianus Meto



Wawancara: Bapak Yohanes Sado



Wawancara: Bapak Maksimilianus
Pe,i



Wawancara: Bapak Nikolaus Lawi



Wawancara: Bapak Yohanes Jambu



Wawancara: Bapak Stevanus Tani



STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 562/D-1/Stipar/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Stasi St. Arnoldus Jansen Buubei
Tempat

Dengan hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil.,M. Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Mahasiswa : MARIA R E ENDA
NIM : 2911

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "Studi Khusus Tentang Faktor Pengaruh Terjadinya Praktek Hubungan Seks Sebelum Menikah", dari tanggal 02 November-10 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil.,M. Th

NIDN : 2730098301